

# FAKTOR PENDORONG TERGABUNGNYA REMAJA DALAM KELOMPOK SOSIAL PERTEMANAN: STUDI ATRAKSI INTERPERSONAL PADA GENG *PLECING CREW (PLC)* SMAN 2 DENPASAR

Ayu Nyoman Vinenda<sup>1)</sup>, IGA Alit Suryawati<sup>2)</sup>, Ni Luh Ramaswati Purnawan<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana  
Email: ayuvinenda@gmail.com<sup>1</sup>, igaalitsuryawati@yahoo.co.id<sup>2</sup>,  
ramaswati.purnawan@gmail.com<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*The group of Plecing Crew (PLC) is one of the big groups and it is a famous in SMAN 2 Denpasar. Though it is a new-established group, but it has more than 1300 members ranging from the 1<sup>st</sup> batch up to now the 7<sup>th</sup>. This could be happened because most members always take part in any events conducted by the school and the group itself. The idea of creating this group is to unite all the students of the same batch to stand against the arrogance of the seniors. To analyze the factors that influence the interest of the students to join the social group of friendship, this research applies Jalaluddin Rakhmat's concepts on interpersonal attraction factors, Irwin Altman's and Dalmis Taylor's theory of social penetration, and the theory of social exchange developed by two psychologist John Thibaut and Harlod Kelley (1959), and two sociologist George Homans (1974) also Lott and Lott (1974). The method of this research is qualitative-descriptive by spreading the semi-structured interview to collect the data. The finding of the research shows that the factors to influence the interest of the students to join the social group of friendship are in accordance with the Jalaluddin Rakhmat's concepts on interpersonal attraction, they are the similar personal characteristics, stress, social isolation, physical attraction, reward, familiarity, and closeness.*

**Key Words:** *Interpersonal Attractions Factors, Social Group of Friendship, Group of Plecing Crew (PLC), SMAN 2 Denpasar.*

## 1. PENDAHULUAN

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang-perorangan dalam kelompok manusia. Proses interaksi sosial terjadi melalui kontak sosial dan komunikasi.

Interaksi sosial akan menimbulkan rasa ketertarikan antarindividu. Kontak fisik dan interaksi sosial yang berulang akan memberikan stimulus berupa ketertarikan pada individu. Semakin adanya rasa

ketertarikan, maka semakin besar kecenderungan untuk berkomunikasi. Barlund dalam Rakhmat mendefinisikan atraksi interpersonal sebagai perasaan suka terhadap individu lain, sikap positif yang ditunjukkan kepada individu yang disukainya, dan daya tarik terhadap individu lain. Atraksi berasal dari bahasa Latin *attrahere* yang artinya menuju, dan *trahere* yang artinya menarik.

Penelitian ini meneliti kelompok sosial pertemanan (geng) pada remaja SMA, karena pada rentan usia 15 sampai

18 tahun remaja SMA cenderung sedang mencari jati dirinya.

Salah satu SMA Negeri yang menarik perhatian untuk diketahui bagaimana peranan atraksi interpersonal dalam kelompok sosial pertemanan (geng) di sekolahnya adalah SMA Negeri 2 Denpasar. SMA Negeri (SMAN) 2 Denpasar, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Jalan Waturenggong, Panjer Denpasar Selatan, Provinsi Bali, Indonesia. SMA yang dikenal dengan sebutan *Resman* ini menjadi menarik untuk diteliti karena siswa-siswa di sekolah ini *heterogen* dan lebih beragam, tidak hanya dari kalangan menengah keatas saja, tetapi juga dari berbagai kalangan, sehingga di dalamkelompok sosial pertemanan yang terjadi pada sekolah ini terdapat siswa-siswa dari berbagai kalangan.

*Plecing Crew* (PLC) merupakan salah satu geng besar yang aktif berkegiatan sampai saat ini di SMAN 2 Denpasar. Geng *Plecing Crew* (PLC) berjumlah lebih dari 1300 anggota mulai dari angkatan yang pertama pada tahun 2008 hingga kini angkatan yang ketujuh. Setiap tahunnya geng *Plecing Crew* (PLC) memiliki anggota sebanyak 100 sampai 200 siswa yang tergabung. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh geng yang sudah berdiri selama 6 tahun belakangan ini adalah bakti sosial ke panti asuhan, tirta yatra, bazaar, dan juga geng PLC ini aktif menjadi tim keamanan kegiatan sekolah. Tujuan awal didirikannya geng ini, karena pada saat itu mereka siswa-siswa kelas X tahun 2008

melihat arogansi dari kakak kelas yang berkuasa, sehingga mereka memutuskan membuat sebuah geng yang bertujuan untuk menyatukan siswa-siswa pada angkatannya.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kebutuhan Interpersonal

Orientasi teori hubungan interpersonal yang mendasar diperkenalkan oleh seorang psikolog William Schutz pada 1966, berpendapat bahwa manusia memiliki tiga kebutuhan interpersonal, yaitu afeksi, inklusif, dan kontrol. Orang memulai hubungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Afeksi adalah keinginan untuk memberi dan mendapatkan kasih sayang. Inklusif adalah keinginan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial tertentu. Kontrol adalah kebutuhan untuk memengaruhi orang atau peristiwa dalam kehidupan untuk membentuk interaksi mereka. Motif ini dapat digunakan untuk menjelaskan komunikasi dan perilaku manusia (Julia T. Wood, 2013:12).

### 2.2 Faktor-faktor Atraksi Interpersonal

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2011:109-112) terdapat dua faktor atraksi interpersonal, yaitu faktor personal dan faktor situasional. Faktor-faktor personal antara lain: a) kesamaan karakteristik personal, b) tekanan emosional (*stress*), c) harga diri yang rendah, d) isolasi sosial.

Terdapat juga faktor situasional yang dapat mempengaruhi atraksi interpersonal, antara lain: a) daya tarik fisik, b) ganjaran

(*reward*), c) *familiarity*, d) kedekatan, e) kemampuan (*competence*).

### 3. METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, paradigma konstruktivis. Unit analisis dalam penelitian ini meliputi 3 komponen yaitu: (1) *place*, tempat dimana penelitian berlangsung. *Place* pada penelitian ini adalah SMAN 2 Denpasar yang berlokasi di daerah Sudirman Denpasar Selatan. (2) *actor*, individu yang sesuai dengan objek penelitian. *Actor* pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 2 Denpasar kelas X, XI, dan XII yang tergabung ke dalam geng *Plecing Crew* (PLC). (3) *activity*, kegiatan yang dilakukan actor dalam sebuah situasisosial yang sedang berlangsung. *Activity* pada penelitian ini adalah atraksi interpersonal siswa pada geng *Plecing Crew* (PLC). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dan observasi terstruktur. Analisis data dalam pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivis ini didahului oleh upaya mengungkap *trustworthiness* dari para subjek penelitian, yaitu menguji kebenaran dan kejujuran subjek penelitian dalam mengungkap realitas.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiga kebutuhan interpersonal menurut William Schutz tersebut, pada penerapannya memang terjadi di SMAN 2 Denpasar. Seperti yang diutarakan oleh Wawan selaku pendiri geng *Plecing Crew* (PLC) bahwa tujuan ia mendirikan geng

tersebut ialah, ia berkeinginan untuk menciptakan rasa aman kepada teman-teman seangkatannya dari tindakan semena-mena yang dilakukan kakak kelasnya, rasa kedekatan dan kekeluargaan, serta kerukunan dan tidak ada lagi senioritas dari kakak ke adik kelasnya. Hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan interpersonal yang pertama yaitu afeksi.

Kebutuhan interpersonal yang kedua ialah inklusif yaitu keinginan menjadi bagian dari kelompok sosial tertentu. Hal ini juga bersesuaian dalam penerapan Silmi selaku anggota dari geng *Plecing Crew* (PLC) yang menyatakan bahwa ia adalah murid pindahan dari SMAN 8 Denpasar ke SMAN 2 Denpasar. Rumahnya yang terletak dekat dengan warung tempat biasa geng *Plecing Crew* (PLC) berkumpul, membuat ia sering memperhatikan geng tersebut. Kekompakan yang terjalin pada geng *Plecing Crew* (PLC) membuat ia tertarik untuk ikut bergabung ke dalamnya.

Kebutuhan interpersonal yang terakhir ialah kontrol yaitu kebutuhan untuk memengaruhi orang atau peristiwa dalam kehidupan untuk membentuk interaksinya. Kontrol tersebut terjadi pada Wawan selaku pendiri geng tersebut. Wawan menyatakan bahwa tujuan ia mendirikan geng tersebut untuk membuat suatu kekuatan dan kebersamaan sebagai adik kelas terhadap kakak kelasnya yang bertindak semena-mena. Sehingga pada saat itu mereka siswa kelas X yang dipelopori oleh Wawan sepakat mengumpulkan semua angkatannya untuk membentuk sebuah

interaksinya yang bernama geng *Plecing Crew* (PLC).

Melalui hasil temuan yang didapat, dinyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasa ketertarikan siswa untuk bergabung dalam kelompok sosial pertemanan pada geng *Plecing Crew* (PLC) di SMAN 2 Denpasar adalah faktor kesamaan karakteristik personal, faktor tekanan emosional (*stress*), faktor isolasi sosial, faktor daya tarik fisik, faktor ganjaran (*reward*), faktor *familiarity*, serta faktor kedekatan.

## 5. KESIMPULAN

Terkait dengan faktor-faktor penyebab timbulnya atraksi interpersonal menurut Jalaluddin Rakhmat (2011), diketahui bahwa dalam penerapannya terdapat tujuh hal utama faktor yang dapat mempengaruhi rasa ketertarikan mereka untuk bergabung dengan kelompok sosial pertemanan (geng) yang dalam penelitian ini mengkhusus pada geng *Plecing Crew* (PLC) di SMAN 2 Denpasar. Disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasa ketertarikan siswa untuk bergabung dalam kelompok sosial pertemanan pada geng *Plecing Crew* (PLC) di SMAN 2 Denpasar ialah faktor kesamaan karakteristik personal, faktor tekanan emosional (*stress*), faktor isolasi sosial, faktor daya tarik fisik, faktor ganjaran (*reward*), faktor *familiarity*, dan faktor kedekatan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif:*

*Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group

\_\_\_\_\_. 2006. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana

Daryanto. 2010. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Satu Nusa

DeVito, Joseph A. 2001. *The Interpersonal Communication Book*, United States Of America: Addison Wesley Longman

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana

Littlejohn, Stephen W., Foss, Karen A. 2009a. *Encyclopedia of Communication Theory*, United States of America

\_\_\_\_\_. 2009b. *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*, Jakarta: Salemba Humanika

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi*

*Komunikasi*, Bandung: Remaja  
Rosdakarya Sarwono, Sarlito W.  
2012. *Psikologi Remaja*, Jakarta:  
Rajawali Pers

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu  
Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo  
Persada

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian  
Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,  
Bandung: ALFABETA

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif  
dalam Pendidikan dan Bimbingan  
Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers

Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi  
Interpersonal: Interaksi Keseharian*,  
Jakarta: Salemba Humanika